

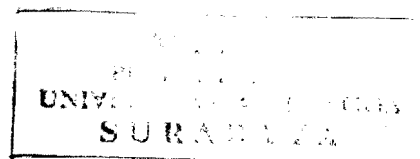
JAW FRACTURES

KK
K9 26/00
Wij
d

**DISTRIBUSI LOKASI DAN JUMLAH GARIS FRAKTUR
PADA PENDERITA FRAKTUR RAHANG
DI KLINIK ILMU BEDAH MULUT
FKG UNAIR SURABAYA**

(Januari 1996 - Juli 1999)

SKRIPSI



Oleh :

TITIS FITRI WIJAYANTI

NIM : 029512227

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2000

**DISTRIBUSI LOKASI DAN JUMLAH GARIS FRAKTUR
PADA PENDERITA FRAKTUR RAHANG
DI KLINIK ILMU BEDAH MULUT
FKG UNAIR SURABAYA**

(Januari 1996 - Juli 1999)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan pendidikan Dokter Gigi
pada Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Airlangga

Oleh :

TITIS FITRI WIJAYANTI

NIM : 029512227

Menyetujui :

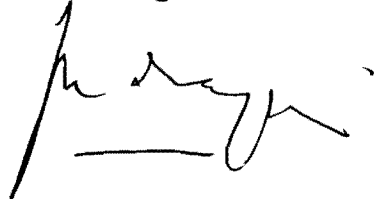
Pembimbing I



Bambang Saptajono, drg., SpBM.

NIP : 130 808 966

Pembimbing II



Endrajana, drg., MS., SpBM.

NIP : 130 531 789

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai "Distribusi lokasi dan jumlah garis fraktur pada penderita fraktur rahang di klinik Ilmu Bedah Mulut FKG UNAIR Surabaya (Januari 1996 hingga Juli 1999)" dapat diketahui bahwa pola distribusi lokasi dan jumlah garis fraktur adalah sebagai berikut : pada usia anak-anak, fraktur rahang hanya terdapat pada prosesus alveolaris rahang atas dan tidak didapatkan fraktur pada rahang bawah, dengan garis fraktur tidak lebih dari 1. Pada usia remaja, dijumpai fraktur Le Fort I dan fraktur prosesus alveolaris di rahang atas, sedangkan pada rahang bawah fraktur terdapat di berbagai lokasi kecuali daerah korpus molar, jumlah garis frakturnya berkisar antara 1 hingga 5 garis fraktur. Pada usia dewasa, fraktur rahang atas hanya terdapat di prosesus alveolaris, sedangkan pada rahang bawah tidak ditemukan fraktur daerah ramus dan korpus molar, distribusi jumlah garis frakturnya berkisar antara 1 hingga 4 garis fraktur.

Lokasi fraktur rahang yang sering terjadi pada usia anak-anak, remaja maupun dewasa terdapat di prosesus alveolaris rahang atas. Namun, pada usia remaja insiden fraktur rahang bawah lebih banyak dibandingkan fraktur rahang atas, sedangkan pada usia dewasa, fraktur rahang atas lebih sering terjadi dibandingkan fraktur rahang bawah.

Jumlah garis fraktur yang sering terjadi pada usia anak-anak adalah 1 garis fraktur, pada usia remaja, sering terjadi garis fraktur yang lebih dari 1, sedangkan

pada usia dewasa, banyaknya insiden fraktur rahang dengan 1 garis fraktur dan yang lebih dari 1 garis fraktur adalah sama.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas diharapkan dokter gigi mampu berperan dalam upaya penanggulangan fraktur rahang dengan memberikan informasi mengenai pencegahan terhadap terjadinya fraktur rahang.

Pada penelitian ini ditemukan perbedaan yang besar antara jumlah seluruh penderita fraktur rahang yang datang di klinik Ilmu Bedah Mulut FKG UNAIR Surabaya sejak Januari 1996 hingga Juli 1999 dengan jumlah kartu status penderita yang ada serta pengisian kartu status yang kurang lengkap dan benar cukup menyulitkan peneliti dalam pengumpulan data. Selain itu, penyimpanan foto rontgen penderita yang kurang baik dapat menyebabkan gambaran foto rontgen menjadi kurang jelas dan mengaburkan penampakan fraktur rahang. Untuk itu, kami berharap supaya penyimpanan dan pengelolaan kartu status serta foto rontgen penderita dapat lebih baik dan perlu juga adanya *medical record* khusus untuk kasus-kasus trauma.

Harapan kami, agar data-data dan bahasan mengenai "Distribusi lokasi dan jumlah garis fraktur pada penderita fraktur rahang di klinik Ilmu Bedah Mulut FKG UNAIR Surabaya (Januari 1996 - Juli 1999)" dapat bermanfaat untuk pengembangan Ilmu Pengetahuan khususnya di bidang Ilmu Kedokteran Gigi.